

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survey. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memperoleh gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2002).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Belantih, Kintamani, Kabupaten Bangli

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2019.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 3 Belantih Kintamani yang berjumlah 32 siswa.

D. Sampel penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi memakai total populasi sebanyak 32 siswa kelas V SDN 3 Belantih Kintamani Tahun 2019.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari pemeriksaan langsung terhadap kebersihan gigi dan mulut serta observasi perilaku menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 3 Belantih Kintamani tahun 2019. Data sekunder adalah data nama-nama siswa kelas V SDN 3 Belantih Kintamani yang diambil dari absen siswa.

2. Cara pengumpulan data

Data tentang *OHI-S* dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung terhadap responden setelah dioleskan *disclosing solution*, hasil pemeriksaan ditulis ke dalam blangko pemeriksaan. Data perilaku menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan observasi terhadap siswa yang mempraktekkan teknik menyikat gigi dengan phantom kemudian hasil pengamatan di *check list* pada lembar observasi.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

- a. Perilaku menyikat gigi menggunakan :
 1. Blangko pemeriksaan *OHI-S*
 2. Bahan pemeriksaan terdiri dari: pewarna khusus untuk makanan, *cotton pellet* dan alkohol
- b. Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut menggunakan :
- c. *Diagnostic set* (kaca mulut, sonde, pinset dan excavator) dan *nier beken*
- d. Sikat gigi dan phantom
- e. Panduan wawancara dan lembar observasi perilaku menyikat gigi.

4. Pengolahan dan analisis data

1. Teknik pengolahan data

Pengelolaan data dilakukan secara manual yaitu dengan cara :

- a. *Editing* adalah melihat data pada kartu status hasil pemeriksaan langsung
- b. Pengkodean atau *coding* adalah mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode, kode 1 untuk perilaku menyikat gigi yang benar dan kode 0 untuk perilaku menyikat gigi yang salah.
- c. Pemindahan data atau *tabulating* adalah memindahkan data ke dalam tabel induk (tabel rekapitulasi) dan tabel distribusi.
- d. Penyajian data dalam bentuk tabel, kemudian diberi narasi.

2. Teknik analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis univariat. Analisis univariat berupa frekuensi, presentasi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul. Analisis data dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Data perilaku menyikat gigi

Data perilaku menyikat gigi dianalisis berdasarkan observasi perilaku menyikat gigi dan hasilnya dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu : sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan. Cara pengukurannya :

Nilai Keterampilan Perilaku :

$$\frac{\sum skor perolehan}{\sum skor maksimal} \times 100\%$$

- (1). Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik :

$$\frac{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

(2). Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik :

$$\frac{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

(3). Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup :

$$\frac{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

(4). Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan :

$$\frac{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

b. Data kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*)

Data kebersihan gigi dan mulut dianalisa dengan *index OHI-S*, sehingga hasilnya dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu : baik, sedang, dan buruk. Cara pengukurannya yaitu :

$$OHI-S = Debris Index + Calculus Index$$

1) *Debris dan Calculus Score*

- a) Baik apabila berada diantara 0 – 0,6
- b) Sedang apabila berada diantara 0,7 – 1,8
- c) Buruk apabila berada diantara 1,9 – 3,0

2) *OHI-S Score*

- a) Baik apabila berada diantara 0 – 1,2
- b) Sedang apabila berada diantara 1,3 – 3,0
- c) Buruk apabila berada diantara 3,1 – 6,0

1. Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* baik :

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki kriteria } OHI-S \text{ baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

2. Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* sedang :

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki kriteria } OHI-S \text{ sedang}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

3. Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* buruk :

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki kriteria } OHI-S \text{ buruk}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

4. Persentase rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*)

$$\frac{\sum \text{Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut } (OHI-S)}{\sum \text{siswa}}$$